

Kekambuhan klien skizofrenia sering terjadi dan mengalami peningkatan angka kejadian setiap tahunnya. Kecemasan keluarga muncul sebagai dampak terjadinya kekambuhan pada klien skizofrenia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kekambuhan pada klien skizofrenia dengan tingkat kecemasan keluarga di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung.

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 51 orang dengan teknik pengumpulan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada keluarga klien dan lembar ceklist untuk mendapatkan data rekam medik. Data di analisis secara univariat dan bivariat menggunakan *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran kekambuhan klien skizofrenia di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung lebih dari setengahnya kambuh sebanyak 34 orang (66,7%), gambaran tingkat kecemasan keluarga pada klien skizofrenia di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung kurang dari setengahnya cemas sedang sebanyak 23 orang (45,1%) dan terdapat hubungan antara kekambuhan pada klien skizofrenia dengan tingkat kecemasan keluarga di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung ($p\text{-value} = 0,014 < 0,05$). Mencegah kekambuhan menjadi suatu hal yang sangat penting karena mengurangi dampak negatif dari penyakit yang dialami sehingga dengan tidak atau jaranganya klien kambuh maka akan menurunkan tingkat kecemasan pada keluarga.

Simpulan didapatkan bahwa terdapat hubungan antara kekambuhan pada klien skizofrenia dengan tingkat kecemasan keluarga. Saran bagi tenaga kesehatan diharapkan mampu terus memberikan penjelasan kepada keluarga untuk selalu bisa menemani klien dan memberikan support yang positif terhadap klien dalam upaya mencegah kekambuhan.

Kata Kunci : Kekambuhan, Skizofrenia, Tingkat Kecemasan Keluarga
Sumber : 31 buku (tahun 2010-2020)
7 Jurnal (tahun 2010-2019)
2 website (tahun 2012-2016)

ABSTRACT

Recurrences of schizophrenia clients often occur, there is an increase in recurrences of schizophrenia patients every year. Family anxiety appears as a result of recurrence in schizophrenic clients. The purpose of this study was to determine the relationship between recurrence in schizophrenia clients with family anxiety levels RSUD Majalaya Kabupaten Bandung.

The research design used was a descriptive correlation study with a cross sectional approach. A sample of 51 people with a purposive sampling sample collection technique. Data collection was done by distributing research instruments in the form of questionnaires to client families and checklist sheets to obtain medical record data. The data univariate and bivariate types of analysis using chi square.

The results showed that more than half of the recurrence of schizophrenia clients at RSUD Majalaya Kabupaten Bandung, were 34 people (66.7%). 1%) and there is a relationship between recurrence in schizophrenia clients with the level of family anxiety RSUD Majalaya Kabupaten Bandung ($p\text{-value} = 0.014 < 0.05$). Preventing recurrence is very important because it reduces the negative impact of the disease so that if the client does not relapse, it will reduce the level of anxiety in the family.

The conclusion is that there is a relationship between recurrence in schizophrenia clients with the level of family anxiety. Suggestions for health workers are expected to be able to continue to provide explanations to the family to always be able to accompany the client and provide positive support to the client in an effort to prevent recurrence.

Keywords: *Family Anxiety Level, Recurrence, Schizophrenia,*

Source : *31 books (2010-2020)*

7 Journals (2010-2019)

2 websites (2012-2016)